

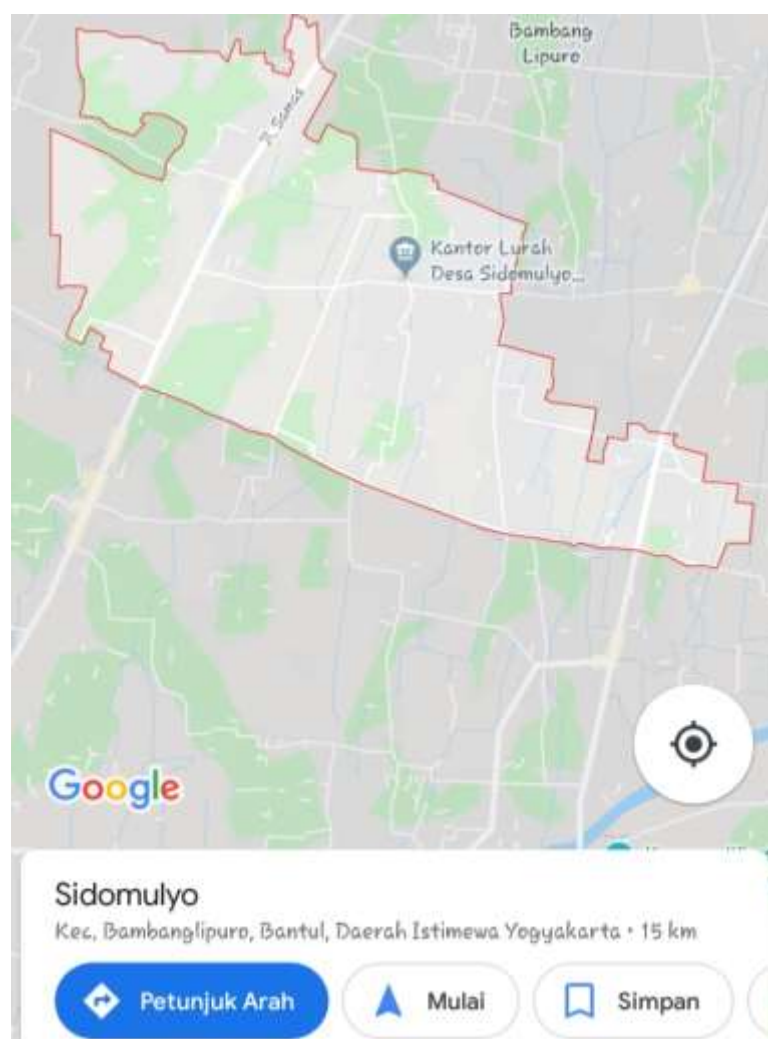
BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Fisik

a. Peta Lokasi



Sumber : *Google Maps*

Gambar 4. 1

Peta Desa Sidomulyo

b. Kondisi Geografis

Kabupaten Bantul merupakan 1 diantara 5 kabupaten/kota yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan secara geografisnya kabupaten Bantul ini terletak diantara $110^{\circ} 12'34''$ - $110^{\circ} 31'08''$ Bujur Timur dan diantara $7^{\circ} 44'04''$ - $8^{\circ} 00'34''$ Lintang selatan. Kecamatan Bambanglipuro memiliki tiga desa salah satunya Desa Sidomulyo. Desa Sidomulyo berada di jantung Kecamatan Bambanglipuro. Secara geografis, Desa Sidomulyo terletak di posisi $110^{\circ}18' 19''$ bujur dan $07^{\circ}57'24''$ lintang (Statistik, Kecamatan Bambanglipuro Dalam Angka, 2018).

Desa Sidomulyo merupakan desa yang mempunyai keadaan wilayah dataran rendah dan berbukit-bukit. Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, adapun batas-batas wilayah desa sebagai berikut (Statistik, Kecamatan Bambanglipuro Dalam Angka, 2018):

Sebelah Utara : Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro

Sebelah Selatan : Desa Donotirto, Kecamatan Kretek

Sebelah Timur : Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong

Sebelah Barat : Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak

Jarak Desa Sidomulyo ke Kecamatan Bambanglipuro adalah 2 km dan jarak ke Kabupaten Bantul adalah 8.

c. Luas Wilayah

Kecamatan Bambanglipuro berada disebelah selatan Kabupaten Bantul dan memiliki luas wilayah sebesar 2.282,1780 Ha. Desa Sidomulyo memiliki luas sebesar $8,05 \text{ km}^2$ (Statistik, Kecamatan Bambanglipuro Dalam Angka, 2018).

2. Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin per Desa di Kecamatan Bambanglipuro

Desa	Jumlah Penduduk		
	Wanita	Pria	Jumlah
Sidomulyo	6234	6476	12710
Mulyodadi	5388	5571	10959
Sumbermulyo	7347	7501	14848
Kecamatan	18969	19548	38517

Sumber: Estimasi Penduduk Kabupaten Bantul 2017 – BPS Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan jumlah penduduk di Kecamatan Bambanglipuro pada tahun 2017, terdapat sejumlah 38.517 jiwa. Jumlah tersebut terbagi antara jumlah penduduk pria dan wanita. Jumlah penduduk yang berjenik kelamin pria sebanyak 19548 jiwa dan wanita sebanyak 18.969 jiwa.

Dan jumlah penduduk paling banyak terdapat di Desa Sumbermulyo yaitu sebanyak 14.848 jiwa dan penduduk paling sedikit terdapat di Desa Mulyodadi yaitu sebanyak 10.959 jiwa (Statistik, Kecamatan Bambanglipuro Dalam Angka, 2018).

Kepadatan penduduk di Kecamatan Bambanglipuro didominasi oleh Desa Sumbermulyo yaitu sebesar 14848 jiwa. Sidomulyo menempati posisi kedua yaitu sebesar 12710 jiwa. Dan yang terakhir diduduki oleh Desa Mulyodadi yaitu sebesar 10959 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2

Jumlah Penduduk di Desa Sidomulyo Berdasarkan Usia

Golongan Usia	Jumlah	Persentase (%)
0 - 4 tahun	96	7.576953433
5 - 9 tahun	95	7.498026835
10- 14 tahun	85	6.708760852
15 - 19 tahun	75	5.91949487
20 - 24 tahun	73	5.761641673
25 - 34 tahun	176	13.89108129
35 - 44 tahun	190	14.99605367
45 - 54 tahun	193	15.23283346
55 - 64 tahun	128	10.10260458
65 - 74 tahun	87	6.866614049
>75 tahun	69	5.44593528
Jumlah	1267	100

Sumber: Estimasi Penduduk Kabupaten Bantul 2017 – BPS Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk di Desa Sidomulyo masuk pada usia produktif yaitu sebesar 835 jiwa. Usia produktif yaitu dari usia 15-19 yaitu sebesar 75 jiwa, 20-24 yaitu sebesar 73 jiwa, 25-34 sebanyak 176 jiwa, 35-44 yaitu sebesar 190 jiwa, 45-54 yaitu sebesar 193 jiwa, dan 55-64 yaitu sebanyak 128 jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian yang lebih optimal sehingga dapat mendukung pembangunan daerah (Statistik, Kecamatan Bambanglipuro Dalam Angka, 2018).

3. Kondisi Ekonomi

a. Pendapatan Regional

Tabel 4. 3

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar Harga Berlaku di Kab. Bantul Tahun 2011-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Tahun	PDRB
1	2013	16138755.1
2	2014	17682924.92
3	2015	19325203.26
4	2016	20913085.87
5	2017	22611706.74
6	2018	24443273.94

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel di atas, pendapatan domestic bruto Kabupaten Bantul setiap tahun mengalami kenaikan. Pada tabel PDRB ini Kabupaten Bantul Dalam Angka tahun 2018 yang dipublikasikan pada laman Badan Pusat Statistik, menjelaskan PDRB menurut lapangan usaha merupakan sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 15,24% atau sekitar Rp 3.449.821 dan sektor tersebut memberikan kontribusi tertinggi. Pengolahan pangan, pakaian dan kulit, kerajinan, kimia dan bahan bangunan serta logam dan jasa menjadi sektor industry berskala kecil. Dari sektor itulah mencatat pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja terserap sejumlah 99.008 tenaga kerja. Sedangkan di sektor industri terdapat 16.504 tenaga kerja dari 92 sektor industri besar yang terdiri dari sektor pangan, pengolahan tembakau, sandang, Farmasi, Barang galian bukan logam, furnitur dan lainnya (Bantul, 2018).

b. Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Bantul pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh naiknya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Bantul atas dasar harga konstan 2010, mencapai 17,21 triliun rupiah. Angka tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2017 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,10 persen. Sedangkan sembilan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari lima persen salah satunya diduduki oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 2,50 persen (Bantul, 2018).

c. Pertumbuhan dan Peranan PDRB Bantul Menurut Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan meliputi tanaman hortikultura, perkebunan, peternakan, dan jasa pertanian dan perburuan. Industry ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja. Kontribusi yang diberikan pada sektor ini terhadap PDRB 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 3,15 triliun rupiah atau sebesar 13,91 persen. Subkategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan contributor terbesar dalam menciptakan nilai tambah lapangan usaha mencapai 92,30 persen (Bantul, 2018).

B. Profil Koperasi “AMBOY” (Agro Mirasa Boga Bantul Yogyakarta)



Sumber: *Google Maps*

Gambar 4. 2

Peta Koperasi “AMBOY”

Pada gambar di atas, Koperasi “AMBOY” ditandai dengan ikon berwarna merah. Koperasi “AMBOY” berada di Dusun Ponggok yang berseberangan dengan Masjid Al Huda. Lokasi tersebut ada di dalam perkampungan yang mayoritas memiliki varietas tanaman pisang, jagung, dan padi.